

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini masih dilanda krisis moneter. Krisis tersebut telah memasuki tahun kelima, diperhitungkan sejak pertengahan tahun 1997. Imbas dari krisis moneter ini adalah banyak perusahaan yang memPHK-kan karyawannya, mengakibatkan pengangguran di Indonesia meningkat. Ditambah lagi dengan banyaknya tenaga-tenaga kerja yang baru saja selesai dari pendidikannya yang tentunya membutuhkan lapangan pekerjaan.(2)

Menurut Catalano dan Dooley, orang yang mengalami PHK dalam jangka pendek 3 – 6 bulan akan terjadi perubahan-perubahan yang sangat mendasar dan drastis.(9)

Menurut Brenner, orang yang terkena PHK dalam waktu 3 – 5 tahun masuk ruman sakit meningkat 3 kali lipat sedangkan depresinya meningkat 4 kali lipat.(9)

Dengan semakin meningkatnya kasus PHK di Indonesia maka diperkirakan akan semakin banyak pula kasus depresi yang terjadi di masyarakat. Dalam mendiagnosa pasien depresi bukanlah suatu hal yang mudah, bahkan 30% dari pasien depresi di Amerika lolos dari pengamatan dokter atau psikiater.(11)

Menurut Henry P. Laughlin, pengertian dasar depresi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai suatu single symptom dan sebagai suatu illness atau disease. Jadi ini berarti pengertian dasar depresi bersifat dikotomi. Ditambah lagi gejala klinisnya mempunyai bermacam variasi atau dasa muka.(5)

Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “DEPRESI” bertujuan mengetahui apakah depresi masih relevant atau tidak untuk dipelajari sehingga maksud dari penulisan dapat tercapai yaitu membantu mencari cara dalam menegakkan diagnosa depresi. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, diadakan pendekatan metodologis secara studi literatur.

## 1.2. Identifikasi Masalah

- Apakah depresi masih relevant atau tidak untuk dipelajari ?
- Apakah depresi ini sebagai syptoms atau sebagai syndrome ?
- Bagaimana cara mendiagnosa pasien depresi ?

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan adalah untuk membantu mencari cara untuk menegakkan diagnosa depresi.

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui apakah depresi masih relevant atau tidak untuk dipelajari.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan studi pustaka ini maka diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa kedokteran maupun dokter dalam membantu menegakkan diagnosa yang tepat terhadap pasien depresi.

## 1.5. Kerangka Penelitian

Menurut Catalano dan Dooley (1997), orang yang mengalami PHK dalam jangka pendek 3 – 6 bulan terjadi perubahan-perubahan yang sangat mendasar atau drastis. Sebagai gambaran, angkatan kerja Indonesia 90 juta orang sedangkan yang di PHK 50 juta orang. Dengan meningkatnya pengangguran di Indonesia maka live even meningkat seperti contohnya anak sekolah DO, perceraian dalam rumah tangga, meningkatnya kriminalitas dan selain itu juga depresi jauh meningkat.(9)

Brenner (1976) menyatakan orang yang terkena PHK dalam waktu 3-5 tahun masuk rumah sakit 3 kali lipat sedangkan depresinya meningkat 4 kali lipat.(9)

Cohn (1978) mengatakan orang yang terkena PHK harga dirinya turun.(9)

Jahuda dan Rush (1980) menyatakan orang yang bekerja maka ada aktivitas dalam satu hari, mengadakan sosialisasi, punya status atau bukan pengangguran, mempunyai prospek atau harapan, gaji tetap tiap bulan dan ada kemungkinan gajinya naik sehingga kesemuanya itu mengakibatkan meningkatkan harga diri.(9)

## 1.6. Metodologi

Untuk mencapai tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah, maka dilakukan studi literatur.

## 1.7. Lokalisasi Lokasi dan Waktu

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di FK – UKM bidang psikiatri selama satu semester.